

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Pasar Tradisional KM 8 Harapan Tani dalam Pengembangan Usaha Pedagang Mikro Perspektif Ekonomi Islam, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasar Tradisional KM 8 Harapan Tani memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan usaha pedagang mikro. Keberadaan pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai sarana bagi pedagang untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Melalui aktivitas perdagangan yang berlangsung secara rutin, pedagang memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pendapatan, memperluas jaringan pemasaran, serta memperoleh pelanggan yang lebih banyak. Selain itu, pasar juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk memasarkan hasil pertanian, perkebunan, dan usaha rumahan yang dimiliki.
2. Pasar Tradisional KM 8 Harapan Tani berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Keberadaan pasar mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, baik sebagai pedagang, penyedia jasa angkut, pelaku usaha makanan dan minuman,



maupun usaha pendukung lainnya. Dengan demikian, pasar tradisional memberikan dampak ekonomi yang tidak hanya dirasakan oleh pedagang, tetapi juga oleh masyarakat secara luas melalui meningkatnya aktivitas ekonomi dan perputaran uang di lingkungan sekitar.

3. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, aktivitas perdagangan di Pasar Tradisional KM 8 Harapan Tani pada umumnya telah mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam. Hal ini terlihat dari adanya praktik jual beli yang dilakukan secara suka sama suka (*antaradhin*), sikap ramah dan pelayanan yang baik kepada konsumen, serta adanya hubungan yang dilandasi kepercayaan antara pedagang dan pembeli. Selain itu, keberadaan pasar juga mencerminkan prinsip *maslahah* (kemanfaatan), *ta'awun* (tolong-menolong), *amanah* (tanggung jawab), dan *'adl* (keadilan) karena mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta mendukung terciptanya kesejahteraan bersama.
4. Meskipun demikian, Pasar Tradisional KM 8 Harapan Tani masih menghadapi beberapa kendala dalam mendukung pengembangan usaha pedagang mikro. Kendala tersebut antara lain kondisi infrastruktur pasar yang belum sepenuhnya memadai, keterbatasan fasilitas pendukung, serta perlunya revitalisasi pasar guna meningkatkan kenyamanan pedagang dan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan dari pemerintah serta pihak

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



terkait agar fungsi pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Pengelola Pasar

Pemerintah daerah dan pengelola pasar diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pasar Tradisional KM 8 Harapan Tani melalui perbaikan infrastruktur, penataan area perdagangan, penyediaan fasilitas kebersihan, drainase, tempat parkir, serta fasilitas umum lainnya. Upaya revitalisasi pasar perlu dilakukan secara berkelanjutan agar tercipta lingkungan pasar yang nyaman, bersih, aman, dan mampu menarik lebih banyak pengunjung.

2. Bagi Pedagang Mikro

Pedagang diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen dengan mengedepankan sikap jujur, amanah, dan ramah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Selain itu, pedagang juga perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, menjaga kualitas barang dagangan, serta memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana promosi guna memperluas jangkauan pemasaran.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

petaturan yang berlaku di Indonesia.



3. Bagi Masyarakat atau Konsumen

Masyarakat diharapkan dapat terus mendukung keberadaan pasar tradisional dengan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dukungan masyarakat sangat penting untuk menjaga keberlangsungan usaha pedagang mikro sekaligus memperkuat perekonomian lokal yang berbasis kerakyatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan jumlah informan yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat, strategi pengembangan pasar tradisional, maupun analisis ekonomi Islam yang lebih mendalam sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.